



HASIL REFLEKSI *STUDYTOUR*

SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS 2023

Tim “Love Jogja”



Disusun oleh:

1. Maria Dominique Christy-XA
2. Patricia Christina Prada Roman Doni-X B
3. Vincentius Revi W-XB
4. Novalisa Tabita Rani -X B
5. Meilani Pentakosta Karolus-XB
6. Michael Aleandro Franeldian-XB
7. Anthony Fernando De Suhardi -X B
8. Natania Levani Leonardo-XI IPA
9. Ruben Meilkin Bun-XI IPS
10. Dinar Ditri Utomo-XI IPS
11. Leonasta Mahardhika Santoso-XI IPS

Pembimbing Pembuatan Refleksi: **Maria Chatarina Gustia Apridaningrum, S.Pd.**

Sahabat Hoecken Goes to Yogyakarta

Maria Dominique Christy/XA

Kamis, 26 Januari 2023, Sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus kota Deltamas berangkat menuju Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) jam enam kurang lima belas menit untuk melaksanakan Study Tour. Peserta dari study tour kali ini adalah anak kelas 10 dan kelas 11. Suasana gedung pagi hari itu sangat ramai, siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Bernardus kota Deltamas sangat antusias untuk perjalanan study tour ini.

Destinasi pertama kami adalah Candi Mendut yang berada di jalan Mayor Kusen, Kabupaten Magelang. Tapi, kami tidak langsung ke tempat Candi tersebut, kami berkunjung ke Vihara yang dekat dengan Candi Mendut terlebih dahulu dan dipandu oleh tour guide yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Setelah dari Vihara, kami berjalan ke tempat Candi Mendut. Di Candi Tersebut, kita dijelaskan tentang arti-arti dari ukiran di tembok-tembok Candi tersebut. Setelah selesai Candi Tour, kami cepat-cepat bergegas pergi untuk ke destinasi selanjutnya yaitu “Jejamuran” karena waktu terus berjalan dan sudah lewat dari perkiraan yang ditentukan di susunan acara. Sesampainya di Jejamuran, kami disambut oleh tour guide dari tempat tersebut itu sendiri untuk memandu siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Bernardus selama di tempat tersebut. Disana, kami belajar tentang cara budidaya jamur. Setelah selesai tour, kami makan malam dengan makanan yang sudah disediakan yang menu nya terdapat sate jamur yang sangat unik rasanya. Setelah selesai makan malam, kami bergegas pergi menuju tempat menginap kami di hari pertama, yaitu Panti Asuhan Santa Maria Boro.

Sesampainya di Panti Asuhan, kami disambut dengan hangat oleh anak-anak Panti Asuhan serta Bruder dan guru-guru disana. Anak-anak Panti Asuhan Santa Maria Boro menyambut kami dengan tarian tradisional dan permainan angklung. Setelah sambutan tersebut selesai, kami melanjutkan dengan permainan untuk mengakrabkan diri dengan anak-anak Panti Asuhan. Setelah selesai permainan, kami menutupnya dengan renungan malam. Di Panti Asuhan, saya juga berkenalan dengan anak Panti yang bernama Restu Sugiharto atau yang bisa di panggil Restu. Restu adalah anak yang saya *notice* saat anak-anak Panti Asuhan menari. Restu menari dengan sangat bagus dan membuat saya serta teman-teman saya melihat ke arahnya. Tidak disangka ternyata Restu sangat suka menari sejak kecil. Sayangnya, ia sedikit pemalu sehingga sulit bagi saya untuk mengajaknya berbincang.

Hari kedua study tour pun di mulai. Saya dan teman-teman perempuan kelas 10 bangun sejak jam 3 pagi dengan alarm iconic milik saya, yaitu dengan lagu iklan sarung ternama. Pagi itu kami langsung bersiap-siap untuk bertemu dengan kawan-kawan Pangudi Luhur lain yang terletak di Muntilan. Ketika kami sampai di Van Lith kami disambut dengan guru-guru disana. Dan saya bertemu dengan teman-teman SD dan SMP saya disana. Setelah berbincang sedikit Bersama mereka, saya siap-siap Bersama teman-teman ekstra modern dance untuk tampil sebagai pembuka acara di Van Lith. Setelah acara pembuka selesai, kami melanjutkannya dengan kegiatan fun match di berbagai bidang olahraga dengan murid-murid Van Lith. Setelah selesai berkegiatan di Van Lith, kami melanjutkan perjalanan menuju Novisiat FIC. Disana kami belajar tentang hidup biara dan keunikan dari Bruderan FIC dari Bruderan yang lain. Setelah berkeliling di Novisiat FIC, kami langsung menuju ke Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sesampainya disana, saya tidak menyangka akan bertemu teman gereja saya yang merupakan alumni sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus dan sekarang menjadi mahasiswa UAJY. Di Atma Jaya, kami melakukan kampus tour. Saya sangat takjub dengan teknologi yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Setelah kampus tour, kami melanjutkan dengan mini seminar dan di barengi oleh makan siang. Sesudah itu, kami melanjutkan perjalanan menuju benteng Vredeburg yang berada di jalan Malioboro. Saya sangat senang karena saat di benteng tersebut kami disediakan sebuah film dan menonton film tersebut. Saat menonton film tersebut saya bertemu dengan kucing oren yang sangat lucu. Setelah berfoto-foto di Benteng Vredeburg, kami melanjutkan dengan shopping time di Malioboro.

Saya ditunjuk sebagai penanggung jawab atas teman-teman saya selama berbelanja di Malioboro. Saat itu, saya belajar untuk bersikap dewasa untuk menangani masalah. Kami berkeliling sangat lama untuk mencari barang atau oleh-oleh disana. Karena lelah berjalan, kami memutuskan untuk menaiki delman dan mengelilingi jalan Malioboro. Itu merupakan pengalaman yang sangat seru bagi saya dan teman-teman saya. Jam menunjukan pukul setengah enam, itu merupakan waktu kami Kembali ke bus dan melanjutkan perjalanan menuju pusat oleh-oleh dan dilanjut menuju tempat untuk kami makan malam. Makan malam itu sangat enak, saya mengambil mie dan ikan sebagai lauk saya malam itu. Makan malam itu dilengkapi dengan cerita-cerita saya dan teman-teman saya selama seharian. Setelah selesai makan pun kami melanjutkan perjalanan menuju tempat penginapan kami, yaitu Villa Taman Eden 1.

Sebenarnya perasaan serta badan saya sudah tidak enak semenjan di tempat makan. Saya merasakan akan ada hal yang tidak baik-baik saja. Tapi, teman-teman saya meyakini saya itu hanya perasaan saya saja, jadi saya mencoba untuk menenangkan diri saya selama perjalanan dengan mendengarkan music up beat. Setelah sampai di Villa Taman Eden 1, kami langsung pembagian kamar, dan saya serta kelompok saya mendapatkan kamar di bawah dan di ujung Lorong. Melihat kamar tersebut dari jauh sudah membuat saya merinding, tapi saya mencoba untuk berpikir positif. Saya cepat-cepat untuk membersihkan diri agar dapat tidur cepat dan bangun dengan keadaan segar.

Esok paginya, kami bangun jam tigaan untuk siap-siap Lava Tour. Kami dijemput oleh Jeep yang sudah disediakan oleh sekolah. Kami memulai perjalanan menuju Merapi jam setengah lima. Itu merupakan perjalanan yang sangat asik, karena saya dapat merasakan angin dan udara yang segar. Sesampainnya di Merapi, kami menunggu sunrise sambil berfoto-foto ria. Setelah itu, kami menuju ke Bunker Merapi, tempat dimana terdapat banyak korban jiwa akibat meletusnya Gunung Merapi. Setelah itu, kami menuju ke museum dimana barang-barang, bahkan fosil hewan bekas letusan Gunung Berapi di abadikan. Lalu, kami lanjut ke tempat yang seru, yaitu tempat dimana kita bermain air dengan mengendarai Jeep. Sayangnya, waktu bermain itu sangat cepat, jadi saya dan teman-teman saya sangat kecewa. Setelah selesai Lava Tour, kami langsung pulang untuk bersiap-siap pulang menuju sekolah kami yang tersayang. Kami baru sampai di sekolah kami yang tercinta pukul tujuh. Sesudah itu, kami pulang ke rumah masing-masing, dan study tour pun selesai.

Saya mendapatkan banyak hal dari study tour ini, mulai dari rasa kebersamaan dengan kakak kelas serta dengan sahabat PL yang lain. Rasa solidaritas, dan belajar untuk hidup mandiri tanpa orang tua, belajar untuk berhemat karena uang saku yang dibatasi selama tiga hari study tour. Saya juga belajar untuk bersikap dewasa saat menyikapi masalah yang ada. Saya juga mulai sadar bahwa saya adalah anak yang sangat beruntung karena dilahirkan di keluarga yang dapat mencukupi kebutuhan saya sehari-hari serta masih memiliki orang tua yang lengkap serta sayang kepada diri saya.

Hocken's with Special Memory Yogyakarta

Patricia Christina Prada Roman Doni -X B

Kamis, 26 Januari 2023, Yogyakarta menjadi pilihan kami untuk dikunjungi pada study tour kali ini, diawali dengan berkumpulnya kami di sekolah pagi sekali, cukup ramai karena memang bukan hanya kami yang pergi, siswa/i kelas 12 pun juga, dengan Ambarawa sebagai pilihan mereka, sedikit jauh dari kita, sedikit hening dan kami pun cukup diam pagi itu, hanya ada suara para guru yang terdengar, mungkin masih teringat dengan kasur kesayangan mereka itu. Dengan menggunakan bus kami memutuskan untuk berangkat lebih pagi sekitar jam 05.44 pagi berharap sampai di sana langit belum gelap, berjam-jam kami lewati, saat dibis pun cukup hening, banyak yang lebih memilih untuk tenggelam ke dalam mimpi lagi, ada juga yang hanya diam menatap jalanan dengan earphone di telinga mereka, kami berhenti dengan total 2 rest area, dan melanjutkan perjalanan kami ke Jogja.

Candi Mendut menjadi tujuan pertama kami saat sampai di Yogyakarta, di sana kami belajar banyak hal, dari mulai patung-patung yang ada di sana, sejarah, dan berbagai hal kecil sampai hal besar kami pelajari dan dapatkan, juga yang membuat tertarik adalah mereka memiliki satu pohon besar yang sudah pasti memiliki arti tersendiri untuk mereka, sangat menarik bagaimana candi itu masih tersusun rapi dan terbentuk dengan baik. Setelahnya kami melanjutkan perjalanan kami ke Jejamuran, ya kami belajar mengenai jamur, jenis-jenisnya, pertumbuhannya, juga mencobanya, mungkin dia adalah salah satu makanan yang di mana kebanyakan dari kami masih asing dengan itu, tapi yang mereka hidangkan sangat enak, mendengar juga banyaknya pujian dari kami untuk makanan itu.

Setelah kenyang dengan makanan dan dengan berbagai penjelasan dari berbagai tempat yang kami kunjungi, kami sampai disalah satu tujuan yang awalnya cukup membuat saya dan teman-teman terkejut, tidak mengira akan ke sana, tidak apa dengan panti asuhan, tetapi khusus laki-laki yang di mana membuat kami sedikit berpikir, tapi tidak apa, saat kami sampai di sana, anak-anak itu sudah berkumpul di depan, kami disambut dengan sangat baik anak-anak itu pun tidak kalah baik, mereka menari di depan kami, mereka menari dengan sangat baik, bahasa inggris yang mereka tampilkan juga tidak kalah bagus, kami juga bermain bersama, senang sekali malam

itu, saya juga berkenalan dengan salah satu anak, Bernard namanya, umurnya 12 tahun, anaknya sangat ceria dan baik sekali.

Kami menginap semalam di panti asuhan itu, dan esok harinya kami melanjutkan perjalanan kami ke Van Lith, yang dimana sekolah itu masih satu yayasan dengan kami, kegiatan kami tidak banyak tetapi menghabiskan tenaga, ya kami berolahraga bersama seperti basket, voli dan banyak lagi, kami juga bertemu banyak teman lama dan tentu teman baru, mereka sangat asik, seru juga, ada beberapa dari kami juga tour untuk mengelilingi sekolah itu, selain sekolah itu kami juga mengunjungi Novician FIC, di sana kami melihat banyak hal baru, salah satunya adalah makam para bruder yang tidak seperti makam pada umumnya, dibuat seperti menempel pada tembok, seperti berangkat, juga mendengarkan sharing dari para bruder mengenai panggilan mereka, juga sulit dan senangnya menjadi seorang bruder membuat kami belajar banyak hal lagi juga.

Setelah dari sana kami mengunjungi salah satu kampus, Universitas Atma Jaya Jogja sangat tidak asing, tempat pertama yang kita kunjungi di sana adalah perpustakaan, seperti perpustakaan pada umumnya, hanya ada beberapa hal yang mereka tambahkan, tetapi ada beberapa spot yang cukup menarik, kakak yang memandu kita juga sangat ramah, kami mengelilingi kampus itu. Melihat banyak penelitian yang telah mereka buat, juga mereka membuat penjelasan tentang kampus mereka menjadi sangat menarik, kami juga mendengarkan sharing dari salah satu alumni bagaimana ia membuat dirinya sampai pada kampus ini, selesai dari sana kami melanjutkan belajar kami ke Benteng Vredeburg, menarik sekali melihat dan mendengarkan sejarah negara kita merebut haknya dari penjajah, tidak sampai di situ kami melanjutkan dengan bersenang-senang di Malioboro, tempat yang cukup terkenal itu membuat kami cukup rileks juga dengan kebebasan yang dipercayakan.

Setelah kami dari sana, kami tidak langsung pulang kami menginap di salah satu villa dekat dengan gunung, sangat dingin di sana, sebelum ke villa pun kita sempat mampir ke rumah makan Muara Kapuas untuk mengatasi lapar, kami menginap semalam di sana dan saat pagi datang sekitar jam 03.00 pagi kami bangun, dan jam lima kurang kami menaiki Jeep untuk menjelajahi Gunung Merapi, dimulai dari gunung itu sendiri, selama perjalanan supirnya sangat ramah dan asik untuk diajak ngobrol, kami melihat gunung itu, dan setelahnya peristiwa gunung itu di salah

satu museum, ya erupsi 2010, memakan lumayan banyak korban, kami melihat langsung rumah yang sudah cukup hancur akibat erupsi itu, setelah mengenang itu kami melanjutkan dengan basah-basahan menggunakan Jeep tadi, sangat seru.

Setelah perjalanan panjang di kota istimewa itu kami pun pulang, membereskan segala barang-barang dan kami melanjutkan perjalanan kami kembali ke Deltamas, sebelum kembali kami juga mampir ke salah satu rumah makan, saya dan teman-teman cukup lelah saat itu, setelah selesai mengisi perut, kami kembali melanjutkan perjalanan kami, 19.03 kami sampai di Deltamas, kembali ke sekolah dengan mereka para orang tua yang sudah menunggu, dan ya saya pun juga pulang, berpamitan dengan teman-teman saya.

Dari 3 hari yang kita terlewati, banyak pengalaman, pembelajaran, dan segala hal baru yang saya dan teman-teman dapatkan, kebersamaan dan masih banyak lagi, bagaimana kami juga membawa kebahagiaan bagi banyak orang, bertemu dengan orang-orang baru, sangat berkesan, tidak akan kami lupakan, terimakasih Yogyakarta telah menyambut kami dengan baik walaupun diakhiri dengan awan yang menangis, terimakasih telah memberikan banyak hal istimewa seperti sebutanmu, dan membawa kami ke hal-hal yang baru. Terimakasih.

Bernardus's Trip

Vincentius Revi W-XB

Dalam isi renungan ini saya akan memberikan penjelasan atas pengalaman saya dalam berpartisipasi dalam study tour. Pada hari pertama saya berkumpul di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk melakukan perjalanan ke Jogja pada pukul 05.30 pagi, saya melakukan perjalanan bersama anak-anak kelas 10 dan 11. Dalam perjalanan ke Jawa Tengah, awalnya saya merasa sangat nyaman di dalam bus, saya sudah tidak sabar menunggu untuk segera kesana, namun setelah berjalan cukup lama, badan saya pegal karena duduk selama delapan jam, namun untungnya kita berhenti di rest area pertama, di sana saya hanya kencing dan beli snack di indomaret untuk melanjutkan perjalanan berikutnya. Dan di rest area ke 2 kita makan siang yang sudah disediakan dari pagi. sampailah saya di kegiatan pertama yaitu Candi Mendut yang dulunya dipandu oleh mas Wahyu.

Di sana saya banyak mengetahui tentang data-data tentang peninggalan sejarah Candi Mendut dan vihara para biksu dan biksuni, serta menanamkan semangat toleransi terhadap kepercayaan di sana di sana kita juga belajar banyak sejarah sejarah tentang buddha buddha kuno. Setelah sempat asik jalan-jalan keliling Candi Mendut dan vihara, jam 15.15 saya sampai di RM. Jejamuran untuk menikmati makan malam dan pergi ke ladang budidaya jamur. Di bidang Budidaya Jamur, saya merasa sangat asing dengan barang-barang, cara merawatnya dan bibit jamur. Setelah saya melihat dan mendengar dari informasi wisata disana, saya cukup paham budidaya jamur. Setelah itu setelah melihat budidaya jamur, saya dan teman-teman makan malam dengan menu jamur yang menurut saya enak dan mengenyangkan. Kemudian pada pukul 17.00, saya segera kembali ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro untuk mengangkat kegiatan bersama anak yatim disana, berdoa bersama, menulis renungan, doa malam, dan bertekun dengan istirahat disana.

Pukul 18.30 saya tiba di Panti Asuhan, tempat saya menyaksikan penampilan dari anak-anak panti asuhan, dan juga bermain video game bersama anak-anak panti asuhan. Setelah hal-hal yang harus dilakukan ini selesai, saya diperlengkapi untuk bersantai dan menuliskan refleksi saya. Karena di buku panduan dulu pernah ada wawancara dengan remaja panti asuhan disana, maka saya mewawancarai salah satu pemuda panti asuhan di sana bernama Duncan yang dulunya bernama duncanagei wicaksono, Pada pembukaan pertemuan, saya melihat anak ini sangat terbuka untuk diajak bicara, dan juga mampu menjawab pertanyaan saya dengan santai dan terbuka. Hobinya adalah bermain sepak bola, pemain bola favorit dia adalah ronaldo, dia bilang dia memilih ronaldo ketimbang messi. Setelah wawancara saya, saya bertahan untuk menulis refleksi sampai pukul 22.00 malam. Dan pada jam 10 saya langsung membeli persiapan untuk tidur siang di panti asuhan.

Keesokan harinya saya dan teman-teman bangun jam 04.00, dan langsung mandi dan sarapan pagi di tuntunan menuju SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Setelah saya selesai berbenah, saya langsung berangkat ke Van Lith High School pada pukul 05.30 dan tiba disana pada pukul 7. Disana saya berinteraksi dengan remaja Van Lith dengan cara berolahraga bersama yaitu bermain voli, basket, futsal, badminton dan tenis meja. Saya memang senang berolahraga bersama anak-anak Van Lith karena bisa menumbuhkan rasa persahabatan dan persaudaraan di antara murid-murid Pangudi Luhur. Setelah dari Van Lith, saya pergi ke Novisiat FIC, atau lokasi

persaudaraan yang dekat dengan sekolah Van Lith. Di sana saya mendapat pelajaran tentang keluhan menjadi individu mana pun yang ingin menjadi saudara. Dan di sana saya juga melihat kuburan saudara-saudara di sana. Setelah itu, karena waktu sudah hampir habis, saya langsung ke Universitas Atmajaya. Disitu saya banyak belajar tentang kampus untuk mengenal dan kampus ekskursi di Atmajaya. Setelah saya mendapatkan ilmu di Universitas Atmajaya, saya langsung melanjutkan kegiatan selanjutnya, khususnya ke Malioboro. Disana saya langsung menuju benteng Vredeburg dan berkeliling kesana bersama teman-teman saya.

Kemudian menuju restoran Muara Kapuas untuk makan malam prasmanan pada pukul 19.30 hingga 20.30. Setelah selesai, saya pergi ke villa taman Eden untuk toilet, dan menulis renungan dari pukul 21.00 hingga 22.00. Keesokan harinya pada pukul 04.15-08.00 saya mengunjungi lava tour Merapi dengan melakukan perjalanan melihat Sunrise, Bunker Kaliadem, mini museum Merapi, dan maneuver air Kalikuning. Di sana saya kehilangan handphone saya dan merepotkan banyak orang terutama guru guru saya, tetapi untungnya ketemu dan saya meminta maaf kepada guru guru karena sudah merepotkan. Saya sudah belajar untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas barang barang saya dan tidak merepotkan orang lain. Setelah mengikutinya selanjutnya kita check out dari penginapan Villa Taman Eden jam 08.15-09.15, dan langsung menuju RM. Djitoe Tegal untuk makan siang jam 14.30-15.30. Lalu kita langsung paling ke deltamas dan sampai balik lagi ke sma pangudi luhur deltamas.

Kesimpulan :

Kegiatan ini memiliki banyak sekali nilai nilai yang bisa kita gunakan untuk kepentingan kita di masa depan nanti. seperti kerja sama, toleransi, berbagi, kesabaran, dll. Nilai nilai tersebut harus kita gunakan untuk mengubah diri kita untuk menjadi seseorang dengan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya, kita harus benar benar menghayati nilai nilai tersebut. Selain itu saya juga menjadi lebih akrab dengan kakak kakak kelas yang sebelumnya saya belum terlalu kenal namun menjadi akrab karena kegiatan ini.

Bertemu Teman Baru

Novalisa Tabita Rani-XB

Pada tanggal 26-28 Januari 2023 SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas mengadakan Study Tour ke Yogyakarta. Setelah sekian lama akhirnya kami bisa bepergian lagi. Namun *Study Tour* ini dilaksanakan untuk kelas X dan kelas XI, karena kelas XII ada kegiatan Retreat. Kamis, 26 Januari 2023, kami berkumpul di sekolah pukul 05.00 WIB untuk briefing sebentar yaitu mengecek kehadiran dan kelengkapan siswa. Saya bangun pukul 03.00 WIB untuk mandi dan mempersiapkan beberapa barang yang perlu saya bawa ke sekolah atau saat di bus. Perasaan saya saat mengikuti Study Tour ke Jogja sangat senang sekali, karena saya sudah kangen sekali untuk bisa bepergian dengan teman-teman semua setelah sekian lama semenjak Pandemi. Kemudian saya berangkat ke sekolah dan sampai ke sekolah sekitar pukul 05.05 WIB. Pada pukul 05.30 tepat seharusnya kami sudah berangkat, namun kurang 1 anak yang belum hadir, maka kami menunggu sebentar dan tidak lama kemudian anak tersebut datang. Lalu kami pun akhirnya berangkat dan pergi meninggalkan SMA Pangudi Luhur Bernardus pukul 05.35 WIB.

Perjalanan kami menuju Jawa Tengah membutuhkan waktu sekitar 8 jam. Tempat pertama yang akan kami kunjungi adalah Candi Mendut. Dalam perjalanan, kami juga sempat berhenti ke Rest Area untuk ke toilet sebanyak 3 kali. Pada saat pagi hari saya belum sempat sarapan di rumah, maka saya membawa sarapan saya ke sekolah di tempat makan yang sekali pakai, lalu saya sarapan di bus. Selama di bus, saya mendengarkan lagu agar tidak bosan, dan terkadang saya juga tidur di bus dan makan snack saya. Kemudian saya mendapatkan tempat duduk di bus yang cukup luas, dan tempat duduk saya beda sendiri dari yang lain, jadi tidak sempit dan kaki saya tidak pegal. Lalu saat ke Rest Area, kami juga sambil makan siang dahulu. Dan tak lama kemudian pun akhirnya kami sampai di Candi Mendut. Namun sebenarnya di rundown seharusnya kita sampai di Candi Mendut pukul 13.30 WIB, namun ternyata sampai disana tidak sesuai rundown. Kami sampai di Candi Mendut sekitar pukul 15.02 WIB. Lalu saat disana kami langsung turun dari bus dan langsung disambut oleh tour guide di Candi Mendut. Kami juga ditugaskan untuk sambil ngevlog sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Saat sampai disana saya langsung ngevideoin banyak sekali. Disana kami mendengarkan berbagai macam informasi mengenai Candi

Mendut. Dan tidak lupa saya dan teman-teman saya juga berfoto saat disana. Karena kita harus memanfaatkan waktu yang ada.

Setelah selesai di Candi Mendut, kami pun segera kembali ke bus untuk pergi ke tempat selanjutnya. Tempat selanjutnya yang akan kami datangi adalah Jejamuran. Disana kami juga mendengarkan berbagai penjelasan dari tour guide disana mengenai proses pembuatan Jamur, dan lain-lain. Namun karena waktu kita yang terbatas dan sudah sore juga, maka kami tidak terlalu mengikuti semua kegiatan di Jejamuran, lalu kami makan malam di Jejamuran. Setelah itu kami langsung berangkat lagi untuk pergi ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro. Disana kami bersosialisasi dengan anak-anak panti dan kami juga mengadakan games dan bermain bersama mereka. Kami juga menyaksikan penampilan dari anak-anak panti, yaitu ada tarian, berdialog Bahasa Inggris, dan juga penampilan angklung. Lalu kami mengerjakan refleksi kami di buku panduan dan mewawancarai 1 anak panti disana. Kemudian setelah selesai berkegiatan, kami pun mandi dan istirahat di panti. Lalu keesokan harinya, kami bangun pukul 03.30 WIB untuk persiapan mandi karena kami akan berangkat menuju ke SMA Pangudi Luhur Van Lith. Disana kami bertemu dengan anak-anak Van Lith dan bersosialisasi dengan mereka. Saya sangat senang sekali bisa berkunjung ke Van Lith karena saya bisa bertemu dengan teman-teman lama saya saat SD dan SMP. Dan kami pun ngobrol-ngobrol karena sudah lama tidak bertemu, dan juga kami berfoto bersama. Pada pembukaan saya dan teman-teman dance saya tampil disana, lalu kami pun berolahraga bersama di Van Lith, ada lomba futsal, basket, catur, dll. Lalu kami pun berganti baju dari baju OR ke baju Study Tour. Kami pun berfoto bersama gabung dengan anak-anak Van Lith. Lalu kami lanjut ke Noviciat FIC dan mengenal kehidupan FIC.

Setelah selesai berkegiatan di Van Lith, kami langsung berangkat lagi menuju ke Universitas Atmajaya. Disana kami mendengarkan berbagai penjelasan mengenai bagian-bagian kampusnya, seperti perpustakaan, ataupun ruangan diskusinya, dll. Kami juga dijelaskan program studi apa saja yang ada disana. Dan akan menjadi gambaran bagi kami bagaimana kami akan kuliah nanti. Disana kami juga bertemu dengan alumni SMA PL Bernardus juga, yaitu Namanya Kak Dewa, dia merupakan Angkatan 4 di SMA PL Bernardus. Dia juga menjelaskan bagaimana pengalamannya selama berkuliah di Universitas Atmajaya. Lalu kami juga makan siang disana dan kami mendapatkan goody bag dari sana. Selanjutnya setelah selesai kami langsung berangkat lagi ke Malioboro. Disana kami mengunjungi Benteng Vredeburg dan

mendengarkan sejarahnya. Lalu setelah itu, kami diberi kesempatan oleh guru-guru kami untuk berkeliling di Malioboro, kami diberi kebebasan, namun dengan syarat kami harus berkelompok dengan berbagai circle agar tidak ada yang hilang dan tidak dibolehkan pergi sendirian, maka harus terus bersama-sama saat mengunjungi tiap tempat di Malioboro. Kami juga dibolehkan untuk membeli apa saja yang ada disana. Setelah itu kami berangkat lagi untuk pergi ke pusat oleh-oleh, nah disana kami bisa membeli oleh-oleh yang mau kita beli. Setelah selesai, kami langsung berangkat lagi untuk makan malam di RM Muara Kapuas.

Kemudian setelah itu, kami langsung berangkat lagi menuju Penginapan Villa Taman Eden. Kami mandi dan tidur di kamar yang sudah ditentukan oleh guru kami. Lalu paginya, kami bangun jam 03.30 untuk bersiap-siap untuk berangkat ke Lava Tour. Namun kami tidak langsung mandi, kami mandi saat pulang dari Lava Tour. Kami ke Lava Tour naik jeep, dan sesuai dengan kelompok yang ditentukan. Kami berfoto saat sampai di Bunker Kaliadem, lalu setelah selesai berfoto, kami langsung pergi lagi menuju Museum mini Merapi dan mengetahui bagaimana sisa-sisa barang dan melihat foto-foto saat terjadi erupsi Gunung Merapi. Kemudian setelah selesai, kami pun pergi lagi menuju Manuver Air Kalikuning. Disana kami berseru-seruan bersama dan bermain air, maka dari itu kami harus menggunakan jas hujan. Setelah itu kami pulang ke Villa untuk mandi dan berkemas, karena setelah itu kami akan langsung berangkat pulang. Namun sebelum pulang kami sarapan dulu di Villa. Setelah selesai sarapan, kami langsung naik ke bis dan perjalanan pulang. Dalam perjalanan pulang kami juga beberapa kali berhenti ke Rest Area. Lalu kami juga makan siang di RM. Djitoe Tegal. Kemudian kami pun lanjut perjalanan pulang menuju Deltamas. Namun ternyata Bis 1 sampai Deltamas duluan daripada Bis 2. Kemudian sesampainya di sekolah, kami langsung pulang ke rumah masing-masing.

Kesan saya selama mengikuti Study Tour ke Jogja adalah sangat senang sekali karena akhirnya setelah sekian lama kami bisa pergi-pergi lagi. Saya sangat senang karena bisa mengunjungi berbagai tempat disana, dan saya juga senang karena bisa bertemu dengan orang-orang baru dan bisa bersosialisasi dengan mereka. Saya juga sangat senang karena bisa bertemu lagi dengan teman-teman lama saya. Kemudian saat di Malioboro saya dan teman-teman saya sempat naik delman dan itu sangat seru. Pengalaman saya selama Study Tour di Jogja tidak akan pernah bisa saya lupakan, karena itu adalah pertama kalinya setelah sekian lama.

Aku, dirimu, dan angin kencang yang berhembus di Yogyakarta

Meilani Pentakosta Karolus-XB

Pada Kamis, 26 Januari 2023, saya dan teman-teman lainnya melakukan perjalanan ke Yogyakarta untuk study tour. Pengalaman yang sangat menyenangkan walaupun melelahkan, kita memulai perjalanan jam 05.44 wib, kita banyak menghabiskan waktu di perjalanan, karena itu kita sampai di Candi Mendut tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sesampainya disana kita dijelaskan banyak hal tentang Candi Mendut tersebut ini memberikan saya sebuah pengetahuan baru tentang sejarah Indonesia. Dari yang saya dapat patung-patung yang ditinggikan tidak disebut sebagai patung tetapi sebagai arca, dan arca Buddha yang sedang berbaring itu mempunyai arti tertentu juga, jika arca Buddha itu berbaring tapi tangannya menopang badan itu memiliki arti meditasi, sedangkan bila arca Buddha sedang berbaring tapi tangannya tidak menopang kepala memiliki arti mati. Di Candi Mendut sendiri juga memiliki relief yang dimana setiap relief mempunyai banyak cerita yang banyak terkandung didalam masyarakat.

Setelah dari Candi Mendut kita melanjutkan perjalanan ke Jejamuran, disana saya mendapatkan banyak hal baru tentang proses produksi jamur yang dimana jamur itu sendiri dibudidayakan dengan baik disana, disana bukan cuma hanya 1 jenis jamur yang dibudidayakan tetapi ada juga jamur yang lainnya. Setelah dari jejamuran kita melanjutkan perjalanan ke Panti Asuhan St. Maria Boru, sesampainya di sana kita disana semua anak panti menyambut kami dengan baik dan meriah, ada yang menari, bermain angklung dll, kami juga melanjutkan dengan permainan namun saya sempat tidak ikut karena harus berlatih bernyanyi untuk renungan. Saya juga berkenalan dengan seorang anak panti yang bernama Bernard Jay, lahir 29 April 2010, jenis kelamin laki-laki. Sampailah di penutupan acara pada malam itu ditutup dengan renungan saya dan Dominique menyanyi pada renungan malam itu. Hari yang sangat panjang namun saya merasa bahagia bisa mendapatkan pengalaman baru.

Pada Jumat, 27 Januari 2023, kami melanjutkan kegiatan kami dengan bangun sekitar jam 03.30 untuk bersiap-siap mandi dan melamun, setelah mandi kami diberi cemilan untuk mengganjal perut sebelum sarapan di SMA PL Van Lith. Kami memulai perjalanan ke Van Lith sekitar jam 7 kurang, sesampainya di Van Lith kami berkumpul di hall lalu melanjutkan acara yang dimana kami dari kelompok dance yang mengisi acara pada hari itu. Kami maju paling pertama,

saya sempat kaget karena tiba-tiba disuruh maju, tapi mau tidak mau harus maju. Setelah itu kami melanjutkan acara dengan berolahraga bersama namun sekali lagi saya tidak ikut karena saya harus sarapan. Disela-sela yang lain berolahraga saya bersama teman saya memutuskan untuk berkeliling SMA PL Van Lith, saya sangat terkagum dengan bangunan yang ada disana masih terjaga dengan baik, padahal kalau dilihat bangunannya sudah dari tahun yang lampau. Setelah itu kita pergi ke Novisiat FIC, disana kita diberi tahu tentang kehidupan FIC serta bagaimana mereka menempuh 1 perjalanan untuk bisa menjadi bruder. Mereka menempuh 3 tahun untuk menjadi bruder, mereka banyak menghabiskan hari mereka dengan membaca buku dibandingkan dengan bermain hp.

Sampailah kami di Universitas Atmajaya Yogyakarta, sesampainya di sana kita diajak tour campus. Pertama kita dibawa ke perpustakaan disana banyak hal-hal menarik. Kami melanjutkan tour pindah ke gedung teknik, ini memberikan saya gambaran bagaimana dunia perkuliahan nantinya, kami masuk ruang lab biologi dan melihat banyak hal disana. Setelah dari Universitas Atmajaya Yogyakarta kita melanjutkan study tour ke Benteng Vredeborg, disana kita dijelaskan banyak sejarah yang terjadi di benteng ini khususnya daerah Yogyakarta. Kami diajak berkeliling banyak banget sejarah yang ada disana ini memberikan saya tentang pengetahuan baru Indonesia seperti apa dulu dan peristiwa-peristiwa apa yang terjadi di masa lampau. Kami pun berfoto di akhir tour benteng, setelah berfoto kami pergi berkeliling Malioboro bersama teman-teman saya yang menjadi penanggung jawab adalah Dominique, dari berkeliling ini kami diajarkan bagaimana caranya bisa bertanggung jawab atas teman yang ada bersama kita. Saya dan teman-teman saya yang lain berkeliling menaiki delman yang mana kami menghabiskan uang 250k hanya untuk naik delman.

Setelah dari Malioboro kami makan malam di rumah makan Muara Kapuas kami makan malam disana sambil bergurau bersama teman-teman saya, pengalaman yang sangat menyenangkan walaupun saya merasa semua badan saya remuk semua tapi semua itu bisa terbayar dengan senyuman kebahagiaan serta aura positif yang saya dapatkan dari teman-teman saya yang sangat saya cintai. Setelah dari rumah makan kami melanjutkan perjalanan ke penginapan villa Taman Eden kami pun beristirahat disana sebelum melanjutkan kegiatan pada esok harinya.

Pada Sabtu, 28 Januari 2022, saya terbangun sekitar jam 03.30 untuk bersiap-siap melanjutkan kegiatan kami, saya memulai dengan mencuci muka dan menyikat gigi, setelah itu

saya makan sedikit cemilan untuk mengganjal perut yang punya maag ini. Kami pun naik mobil jeep menerjang dinginnya cuaca pagi itu, dengan suasana dingin kita pun menikmati perjalanan lava tour ini dengan hati yang sangat bahagia. Kami berhenti di bunker kaliadem disana kami banyak berfoto dengan teman saya yang tercinta, setelah itu kami melanjutkan tour bermain air sampai nyiprat ke muka yee. Saat kami asik main eh ada mobil jeep yang nyangkut sehingga ini membuat macet yah karena itu main airnya tidak terlalu seru, tapi ini bisa memberikan pengalaman terbaik di hidup saya. Dah selesai nih main airnya kami pun kembali ke penginapan dan membersihkan diri serta dilanjutkan dengan sarapan pagi. Sekitar jam 9 kita berangkat menuju Deltamas. Saya banyak tidur di bus sehingga banyak momen yang ketinggalan, tapi ini sangat menyenangkan kok. Kami pun sampai di Deltamas dengan selamat. Terimakasih buat sekolah tercinta SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas bisa memberikan sesuatu yang sangat berharga bagi hidup saya melalui study tour ini saya sangat tidak menyangka akan sesenang ini saya sangat bahagia walaupun saya capek banget. Terimakasih buat para guru dan teman-teman tanpa kalian semua acara tidak bisa berjalan dengan baik dan terimakasih atas semua senyuman, tawa, canda, aura positif yang membuat saya nyaman bersama kalian. Terimakasih

“Jogja yang Istimewa”

Anthony Fernando de Suhardi-XB

Study tour kelas X dan XI SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas yang bertema “Pangudi Luhur Bernardus SHS Wonderful Adventure and Study Tour” ditujukan untuk menumbuhkan semangat persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama. Tempat yang kita kunjungi sebagai sarana menumbuhkan jiwa semangat, kepedulian terhadap sesama, serta kepemimpinan di tahun ini adalah Candi Mendut, Panti Asuhan Santa Maria Boro, Yogyakarta, Van Lith Muntilan, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selama kegiatan ini saya merasa senang karena ada banyak sekali hal yang saya pelajari dan saya dapatkan dari kegiatan ini.

Kamis, 26 Januari 2023. Pukul 5:45 Bus berangkat dari Deltamas, dan sampai di Candi Mendut pada pukul 15:00. Sebelum ke Candi Mendut kami mengunjungi tempat Vihara nya terlebih dahulu, namun ternyata para biksu dan biksuni sedang ada kegiatan di luar kota dan

akhirnya kami dipandu oleh pak Wahyu sebagai “Tour Guide” nya. Setelah mengunjungi Vihara dan Candi Mendut kami melanjutkan perjalanan ke RM Jejamuran. Sebelum makan di Jejamuran kami diajak belajar terlebih dahulu tentang jamur yang dibudidayakan disana ada lebih dari 30 jenis jamur yang dibudidayakan di sana dan lebih dari 50 menu masakan jamur di RM Jejamuran nya.

Setelah makan di RM Jejamuran kami lanjutkan perjalanan kami ke Panti Asuhan Santa Maria Boro, disana kami disambut dengan baik walaupun kami datang nya terlambat. Anak-anak panti menampilkan Tari dan permainan Angklung. Setelah acara penyambutan kami bermain bersama dengan anak panti sebagai perkenalan dan peningkat keakraban yang bertujuan untuk menanamkan kepedulian terhadap sesama yang berkekurangan dengan berbagi kasih, dilanjutkan dengan kegiatan Doa dan Refleksi malam singkat. Di panti asuhan tersebut saya berkenalan dengan salah satu anak panti yang bernama Duncan Zwei Wicaksono, biasa dipanggil Danken. Danken lahir di kota Tangerang pada tanggal 12 Juni 2012. Cita-cita Danken adalah menjadi seorang Pengusaha, Semoga Sukses Danken. J

Jumat, 27 Januari 2023. Kami melanjutkan perjalanan kami ke SMA Vanlith, Setelah sampai di Van Lith kami disambut dengan pertunjukan modern dance oleh anak-anak Vanlith, disitu saya bertemu dengan teman lama saya. Setelah itu kami melanjutkan aktivitas kami yaitu berolahraga bersama. Setelah itu kami mengunjungi Novisiat FIC dan dipandu oleh Br. Wayan, disana kami mendengar sharing dari para Frater mengenai mengenal panggilan hidup.

Dari Novisiat FIC kami melanjutkan perjalanan ke Universitas Atma Jaya Yogyakarta, disana saya mengikuti tour kampus dan diberikan wawasan berkaitan dengan dunia Universitas. Setelah itu kami makan siang di UAJY. Setelah makan siang kami melanjutkan perjalanan ke Malioboro. Kita mengunjungi benteng Vredeburg terlebih dahulu untuk belajar sejarah. Di Malioboro saya dan teman-teman saya mengunjungi Teras Malioboro untuk membeli sesuatu. Setelah itu kami lanjut pergi ke pusat oleh-oleh, saya membeli Bakpia Pathok 25 dan keripik belut. Setelah berwisata di Malioboro kita pergi ke Villa Taman Eden untuk beristirahat, sebelum itu kita malam malam terlebih dahulu di RM Muara Kapuas.

Sabtu, 28 Januari 2023. Pada jam 04:00 Jeep berangkat ke Merapi untuk kegiatan Lava Tour. Kami melihat sunrise, mengunjungi Bunker Kaliadem, Museum mini dan Maneuver Air di Kali Kuning. Saya mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh peristiwa alam yaitu erupsi

gunung merapi terhadap lingkungan. Pukul 08:45 bus berangkat pulang ke Deltamas, pukul 15.00 kita sampai di RM Djitoe Tegal untuk makan siang. Dan sampai di Deltamas pada pukul 19:30.

Study tour yang bertemakan “Wonderful Adventure and Study Tour” ini memberikan saya kesempatan untuk menjelajahi dunia baru dan dunia dari sudut pandang yang berbeda, meningkatkan rasa solidaritas antar murid dan kerjasama, meningkatkan kemampuan berinteraksi di lingkungan baru, memperkaya pengalaman serta pengetahuan saya. Study Tour sangat menyenangkan dan membantu dalam proses pembelajaran.

Aku, kamu, dia dan *Study Tour*-‘Together we are one and strong’

Micahel Alleandro-XB

Dalam refleksi yang saya tulis di sini, saya ingin mendeskripsikan kegiatan pada saat saya mengikuti kegiatan *study tour*. Di hari pertama kegiatan yang pertama saya lakukan adalah saya melakukan perjalanan menuju Jawa tengah pada pukul 5.30 tempat di sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus. Suasana hati saya saat berangkat, sangat senang dan tidak sabar ingin melakukan aktivitas di sana, juga banyak tempat yang saya ingin kunjungi juga. Setelah itu pada jam 13.30-14.30 saya menuju ke Candi Mendut, untuk mengunjungi situs bersejarah yaitu Candi Mendut juga berkunjung ke biara biksu dan biksuni. Lalu saya jalan ke RM. Jejamuran dan tiba pada pukul 15.15-17.00 untuk mengunjungi lapangan Budidaya jamur yang dilanjutkan dengan makan sore.

Setelah itu saya jalan ke panti asuhan putra Sancta Maria Boro sampai pada pukul 18.30 dan mengikuti acara sampai 21.30 dengan melakukan kegiatan bersama, Doa bersama, menulis refleksi, dan dilanjutkan dengan istirahat. Di hari kedua pada pagi hari saya bangun pada jam 04.00 untuk bersiap-siap pergi dan sarapan juga. Setelah itu saya pergi lagi ke daerah Muntilan tepatnya di SMA Pangudi Luhur Van lith pada jam 07.30 sampai 09.00 untuk menjalin keakraban dengan siswa PL Van Lith dengan berolahraga bersama. Setelah dari situ saya pergi ke Novisiat FIC pada jam 09.00-10.30 karena untuk mengenal kehidupan FIC. Setelah itu saya jalan ke Universitas Atmajaya pada jam 11.30-13.30 untuk makan siang, Tour kampus Atmajaya. Setelah dari kampus, saya pergi lagi Malioboro untuk mengunjungi benteng Vredeburg dan gedung agung juga berwisata di Malioboro pada jam 14.00 sampai 18.30. Lalu pergi ke tempat makan Muara Kapuas untuk makan malam prasmanan pada jam 19.30 sampai 20.30. Setelah selesai, saya pergi ke tempat penginapan Villa taman Eden untuk MCK, dan menulis refleksi pada jam 21.00 sampai 22.00. Keesokannya pada jam 04.15-08.00 saya mengunjungi Merapi lava tour dengan mengunjungi melihat Sunrise, Bunker Kaliadem, Museum mini Merapi, dan Maneuver air kalikuning. Setelah mengikutinya, selanjutnya check out, MCK, dan sarapan di penginapan Villa Taman Eden pada jam 08.15-09.15, langsung perjalanan menuju RM. Djitoe Tegal untuk makan siang pada jam 14.30-15.30. Dan saya langsung kembali jalan pulang ke Deltamas dan sampai pada pukul 20.00 malam.

Dalam isi refleksi ini saya akan menjelaskan suka dan duka saya dalam mengikuti kegiatan study tour. Di hari pertama, saya berkumpul di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk melakukan perjalanan menuju Jogja pada pukul 05.30 pagi, saya melakukan perjalanan dengan anak 10-11. Pada saat jalan ke Jawa tengah, pada awalnya perasaan di bis saya sangat senang tidak sabar untuk kesana, tapi setelah lumayan lama berjalan, badan terasa pegal karena duduk 8 jam, tapi di sela itu, saya juga berhenti di rest area.

Setelah 8 jam berjalan, saya pun sampai ke kegiatan pertama yaitu Candi Mendut, yang di tour guide oleh mas Wahyu. Disana saya banyak belajar mengenai informasi-informasi tentang warisan sejarah Candi Mendut dan biara biksu juga biksuni, serta menanamkan jiwa toleransi bagi kepercayaan disana. Setelah saya puas berjalan-jalan di Candi Mendut dan vihara, pada pukul 15.15 saya sampai ke RM. Jejamuran untuk menikmati makan sore serta berkunjung ke lapangan Budidaya jamur. Pada lapangan Budi daya jamur, saya terasa sangat asing dengan barang, cara merawat dan bibit jamurnya. Setelah saya melihat dan mendengar dari tour guide disana, saya lumayan mengerti Budidaya jamur. Setelah itu habis melihat Budidaya jamur, saya dan teman-teman lainnya makan sore dengan menu jamur, yang menurut saya enak dan kenyang. Lalu jam 17.00, saya langsung berangkat lagi ke panti asuhan Putra Sancta Maria Boro untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak panti asuhan di sana, Doa bersama, menulis refleksi, doa malam, dan dilanjutkan dengan istirahat di sana. Jam 18.30 saya sampai ke Panti Asuhan, disana saya menonton penampilan dari anak-anak panti asuhan, dan juga bermain game bersama dengan anak panti asuhan juga. Setelah kegiatan-kegiatan itu dilakukan, saya bersiap untuk bersih-bersih dan menuliskan refleksi. Karena dalam buku panduan ada Wawancara kepada anak panti asuhan di sana, lalu saya mewawancarai salah satu anak panti asuhan di sana yang bernama Richard yang nama panjangnya Richard Adi Wijaya, dengan tempat tanggal lahir di Semarang, 26 Juni 2011. Pada awal pertemuan, saya melihat anak ini sangat terbuka dengan *enjoy*, dan juga mampu menjawab pertanyaan saya dengan santai dan terbuka. Dia hobi bermain bola, dan suka makanan pedas juga seperti mie pedes, rujak dan lain-lain. Setelah saya wawancara, saya lanjut untuk menulis refleksi sampai jam 22.00 malam. Dan saat jam 10 pas saya langsung siap-siap untuk istirahat tidur di aula panti asuhan.

Keesokan harinya saya dan teman lainnya bangun pada pukul 04.00, dan langsung mandi juga sarapan untuk persiapan pergi ke SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Setelah saya selesai rapi-rapi saya langsung berangkat ke SMA Van Lith pada pukul 05.30 dan sampai sana

jam 7. Disana saya berinteraksi dengan anak Van Lith dengan berolahraga raga bersama yaitu bermain Voli, Basket, Futsal, Badminton, dan Tennis meja.

Saya senang sekali berolahraga bersama dengan anak Van Lith karena bisa menumbuhkan rasa pertemanan dan persaudaraan antar murid Pangudi Luhur. Setelah dari Van Lith, saya pergi ke Novisiat FIC, atau tempat bruderan di dekat sekolah Van Lith. Di sana saya mendapat pelajaran tentang keluh kesah menjadi seorang yang ingin menjadi bruder. Dan disana juga saya melihat makam-makam bruder di sana. Setelah itu karena waktu yang cepat, jadinya saya langsung menuju ke Universitas Atmajaya. Disana saya banyak belajar tentang pembelajaran kampus dan tour kampus di Atmajaya.

Setelah saya mendapat pembelajaran di universitas Atmajaya, saya langsung pergi ke tempat kegiatan selanjutnya, yaitu ke Malioboro. Di sana saya, langsung pergi ke tempat benteng Vredeborg dan berwisata disana dengan teman-teman. Lalu pergi ke tempat makan Muara Kapuas untuk makan malam prasmanan pada jam 19.30 sampai 20.30. Setelah selesai, saya pergi ke tempat penginapan Villa taman Eden untuk MCK, dan menulis refleksi pada jam 21.00 sampai 22.00. Keesokannya pada jam 04.15-08.00 saya mengunjungi Merapi lava tour dengan mengunjungi melihat Sunrise, Bunker Kaliadem, Museum mini Merapi, dan Maneuver air kalikuning. Setelah mengikutinya, selanjutnya check out, MCK, dan sarapan di penginapan Villa Taman Eden pada jam 08.15-09.15, langsung perjalanan menuju RM. Djitoe Tegal untuk makan siang pada jam 14.30-15.30. Dan saya langsung kembali jalan pulang ke Deltamas dan sampai pada pukul 20.00 malam.

Kesimpulannya bahwa selama study tour saya merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupan sekarang, dan belajar juga mengenai kemandirian, kepercayaan diri, ketaatan aturan dan lain-lain. Selama saya mengikuti juga saya senang tidak sedih dan gembira dengan keadaan yang ada. Kesannya sangat berkesan bagi saya, kebersamaan dan kekompakan dengan teman maupun dengan guru, membuat hati saya tidak bisa *move on* dari study tour.

Terimakasih Jogja Untuk Ceritanya

Natania Levani Leonardo-XI IPA

Akhirnya hari yang kami nantikan pun tiba, yaitu hari dimana kami akan melaksanakan kegiatan *Studytour* kami yang dimulai dari tanggal 26-28 Januari 2023. Kegiatan *Studytour* ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 10 sampai dengan kelas 11 tanpa terkecuali beserta para Bapak dan Ibu guru kami. Jujur saja saya lumayan *excited* untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan *Studytour* ini sehingga ketika harinya sudah tiba, saya sangat bersemangat sekali. Saya juga ingin memberikan apresiasi yang sangat amat mendalam untuk para Bapak maupun Ibu guru kami karena selain mereka menjadi pendamping kami selama kegiatan *Studytour*, mereka juga sekaligus menjadi *event organizer* kami dalam kegiatan *Studytour* ini.

Hari Pertama *Studytour* kami berkumpul di SMA Pangudi Luhur kota Deltamas pada pukul 05.00 pagi untuk melakukan absensi kehadiran siswa-siswi dan juga berdoa bersama sebelum pada akhirnya kami naik ke bus kami masing-masing dan memulai perjalanan kami ke Jawa Tengah. Sepanjang perjalanan di dalam bus kami banyak mengobrol dan juga bercanda-ria bersama teman-teman kami dalam bus sehingga rasa persaudaraan begitu terasa. Sepanjang perjalanan kami juga sempat beberapa kali berhenti di *rest area* untuk ke toilet dan juga makan siang. Tidak terasa perjalanan sekitar delapan jam sudah kami lalui dan akhirnya kami sampai juga di destinasi pertama kami yaitu Candi Mendut.

Di Candi Mendut kami belajar banyak sekali hal-hal baru terutama mengenai peninggalan pra-sejarah dalam Candi Mendut ini yang dibantu dijelaskan oleh *tour guide* kami saat itu. Selain itu kami juga belajar sedikit kepercayaan yang dipegang oleh masyarakat yang beragama Buddha melalui arca-arca yang ada sehingga kami boleh semakin lagi bertoleransi dengan teman kami yang berbeda agama.

Setelah selesai dari Candi Mendut kami melanjutkan perjalanan kami ke destinasi berikutnya yaitu Jejamuran. Perjalanan yang kami tempuh tidak terlalu lama karena lokasi Jejamuran dari Candi Mendut hanya menempuh jarak 25,8 km sehingga memang tidak terlalu jauh. Setelah sampai di Jejamuran kami langsung disambut oleh *tour guide* yang bernama Pak Arif. Beliau lah yang kemudian memandu dan juga menjelaskan kepada kami tentang proses dan

juga cara-cara untuk membudidayakan jamur beserta dengan media tanam dan juga jenis-jenis jamurnya.

Disini saya sangat senang sekali karena kebetulan KTI saya juga erat hubungannya dengan jamur sehingga saya banyak bertanya pada Pak Arif mengenai jenis jamur yang cocok untuk KTI saya dan hal ini sangat membantu saya dalam pembuatan KTI saya kedepannya. Setelah kami selesai belajar banyak hal mengenai jamur, kami lanjut makan makanan serba jamur karena kebetulan Jejamuran ini juga memiliki Rumah Makan yang bernama Jejamuran. Tak lama akhirnya kami selesai makan, kami ternyata diberi *goody bag* dari pihak Jejamuran namun pihak sekolah meminta agar dipaketkan saja agar barang bawaan kami tidak terlalu banyak. Karena hari sudah mulai gelap, kami pun langsung melanjutkan perjalanan kami selanjutnya yaitu ke Panti Asuhan Sancta Maria Boro yang dinaungi oleh Yayasan Pangudi Luhur.

Sesampainya disana, kami sangat terkejut karena anak-anak disana sudah bersiap untuk menyambut kedatangan kami dan saya pribadi sangat terharu melihat hal tersebut. Walaupun hari sudah gelap dan hujan pun mulai turun, namun semangat anak-anak disana tidak dapat dihentikan sama sekali, muka mereka terlihat berseri-seri melihat kedatangan kami sesampainya disana. Kedatangan kami disambut oleh tari-tarian dan juga permainan melodi yang indah dari angklung yang dimainkan anak-anak disana. Setelah itu kami melanjutkan kegiatan kami dengan bermain *games* bersama dengan teman-teman dari panti asuhan, walau kami belum ada satu hari bertemu namun rasanya kami sudah dekat sekali seperti layaknya saudara. Karena hari sudah gelap, *games* pun dicukupan dan kami mulai bebersih kemudian beristirahat karena keesokan paginya kami harus berangkat melanjutkan perjalanan pagi-pagi sekali.

Keesokan harinya kami melanjutkan perjalanan kami selanjutnya yaitu menuju Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Sesampainya disana kami disambut oleh teman-teman Vanlithsian dengan sangat baik, yang kemudian kami langsung memulai berdinamika lewat setiap cabang olahraga yang ada dimana disana kami bermain olahraga bersama. Disini saya sangat senang dan melihat bahwa kekeluargaan itu sebenarnya sangatlah indah dan menjaga hubungan baik dengan sesama sangatlah penting untuk kedua belah pihak. Kemudian kami lanjut ke destinasi selanjutnya yaitu Novisiat FIC dimana kami diperkenalkan mengenai hidup membiara dan juga ke-Bruderan FIC.

Setelah itu kami lanjut ke destinasi selanjutnya yaitu Universitas Atmajaya dimana kami diperkenalkan dengan dunia kuliah oleh kakak-kakak dari UAJY dengan sangat baik. Kami bahkan diperkenankan untuk mengunjungi lab bioteknologinya secara langsung untuk belajar singkat bersama dosen yang ada. Kemudian dari Atmajaya kami melanjutkan ke destinasi selanjutnya yaitu Benteng Vredeburg dan disana kami belajar mengenai sejarah benteng ini dan juga cerita di dalam benteng ini. Selesai dari Benteng Vredeburg, kami diberi kebebasan waktu sekitar 1 jam untuk mengeksplor Malioboro bersama dengan kelompok kecil kami. Setelah itu kami kembali berkumpul di bis dan langsung ke pusat oleh-oleh untuk membelikan oleh-oleh bagi keluarga kami dirumah.

Setelah selesai berbelanja oleh-oleh kami lanjut makan malam dan langsung menuju ke Villa Taman Eden untuk beristirahat. Keesokan harinya kami bangun pagi-pagi sekali karena kami harus mengejar sunrise di Gunung Merapi Yogyakarta. Kami berangkat dari Villa menuju Gunung Merapi dijemput oleh jeep berisikan 4-5 orang di dalamnya. Sesampainya disana kami berfoto-foto dan menikmati indahnya Gunung Merapi tersebut dan kemudian dilanjutkan ke Bunker Kaliadem dimana kami melihat langsung lokasi dimana ia menjadi saksi bisu atas tewasnya dua orang yang sedang berlindung dari ganasnya erupsi Gunung Merapi. Setelah itu kami lanjut ke Merapi Lava Tour menggunakan jeep, dan kemudian kami kembali ke villa karena harus berberes yang setelah itu kami pulang ke Deltamas. Rasanya sedih sih, namun saya sangat bersyukur. ☺

Tersesat di Jogja

Ruben Meilkin Bun-XI IPS

Pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 jam 3:50 saya terbangun dari tempat tidur dan tanpa basa-basi langsung bersiap-siap pergi ke sekolah tercinta untuk melaksanakan kegiatan study tour ke Jawa Tengah. Sesampainya disana saya langsung mengambil tas bawaan saya dan duduk sesuai dengan kelompok bus saya yaitu bus 2 untuk di absen, sesudah di absen saya pun langsung bergegas pergi menuju bus sembari pamit dengan keluarga yang hadir untuk mengantar kami sampai di bus. Dan sesampainya di bus saya langsung mencari tempat duduk di bagian belakang karena pada awalnya saya kira akan jauh lebih luas tetapi sayangnya saya malah tersiksa karena

kesempitan di belakang, tetapi hal itu tidaklah begitu penting karena yang penting adalah saya tetap bisa bersenang-senang bersama teman-teman dan guru saya saat di bus.

Pada akhirnya saya dan teman-teman sampai di perhentian pertama yaitu vihara candi Mendut, disana sudah ada tour guide yang sudah siap untuk memandu dan membantu menjelaskan tentang apa saja yang ada pada vihara candi Mendut mulai dari kisah sejarah vihara candi Mendut sampai siapa yang mengurusnya sampai sekarang, sesudah itu kami foto-foto disana dan kembali ke bus untuk pergi ke perhentian selanjutnya yaitu jejamuran. Sesampainya di jejamuran kami langsung bertemu dengan mas mas jejamuran yang akan menemani kita selama di jejamuran, disana saya belajar tentang berbagai jenis jamur dan cara meng budidaya kannya. Sesudah belajar bersama di jejamuran kami juga kebagian untuk mencicipi jamur sate mereka dan rasanya sangat enak saya suka. Lalu kami langsung ke bus untuk pergi ke panti asuhan. Sesampainya di panti asuhan kami langsung disambut dengan hangat oleh anak-anak panti dan bruder Boni lewat pentas seni mereka yaitu menari dan bermain angklung, sesudah sambutan yang hangat dimulailah acara yang dibawa oleh Panji dan David Alexander sebagai MC untuk memeriahkan acara, sayangnya pada saat itu saya tidak mengikuti kegiatannya karena saya menggunakan waktu itu untuk latihan bermain gitar untuk mengiringi renungan malam, sesudah acara dilanjutkan doa renungan dengan saya, Evan, Dominic, dan Melani yang bertugas untuk nyanyi lagu rohani. Sesudah itu kami pun disuruh untuk mandi dan bersiap-siap untuk tidur.

Dan pada hari kedua kami diwajibkan untuk bangun jam 4 pagi dan mandi beres-beres untuk pergi ke sma Van Lith, sesudah siap-siap kami berpisah dengan bruder Boni dan anak panti, lalu kami memasukan barang-barang kami ke dalam bus dan mengikuti perjalanan ke Van Lith. Sesampainya di Van Lith kami langsung disambut dengan anak-anak Van Lith dan juga kepala sekolah yaitu bruder Iwal, sesudah penyambutan diadakan acara pembuka yaitu unjuk bakat dari sekolah kami dan mereka melalui modern dance. Sesudah modern dance kami langsung melakukan olahraga bersama dan kebetulan saya mengikuti futsal, saya dan teman-teman saya sparring melawan anak-anak sekolah Van Lith, namun sayangnya kita harus kalah dengan mereka dan kami pun menerimanya dengan lapang dada dan sesudah itu kami berfoto-foto bersama mereka semua lalu mengganti baju kami dan naik ke bus untuk bergegas ke Atmajaya untuk melakukan campus tour dengan kakaknya yang sangat baik, lalu kami ke benteng Vredeburg. Sesampainya di benteng Vredeburg kami langsung menemui tour guide disana yang menjelaskan

tentang kisah sejarah dari benteng Vredeburg ini yang telah kami kunjungi, sesudah kunjungan pada benteng Vredeburg kami pun disuruh untuk berkumpul di tengah untuk menyiapkan kelompok untuk kepergian ke malioboro, kelompok saya terdiri dari David Alexander, David merubah, Jeje, Heber, Panji, Risto, dan saya. Di malioboro kami bermain rumah hantu malioboro ber 7, di dalam rumah hantu tersebut ada 2 ronde dimana pada ronde pertama hantu nya hanyalah patung dan kami masih berani, namun semua berbeda saat di ronde ke dua dimana hantu nya adalah manusia beneran dan mengejar, saat itu saya lari terbirit-birit sembari menarik teman saya, dan pada akhirnya kami berhasil selamat dan keluar dari rumah hantu, lalu setelah itu kami bermain gitar dan bernyanyi bersama pengamen di malioboro dan itu merupakan pengalaman yang tak akan terlupakan, sesudah itu kami kembali ke bus untuk pulang ke villa taman Eden lalu tidur.

Pada esok harinya kami bangun jam 4 dan langsung bergegas pergi ke merapi menggunakan jeep, sesampainya disana kami langsung foto-foto bersama-sama sembari menunggu sunrise. Sesudah itu kami pergi ke bunker tempat wisata dan foto-foto lagi, sesudahnya kami main basah basahan di wahana jeep dan sangat menyenangkan. Sesudah itu kami mandi dan beres-beres untuk pergi pulang. Dan selama di bus kami nyanyi karaokean bersama-sama sampai pada tujuan dan itu sangat menyenangkan.

YOGYA PUNYA CERITA

Dinar Ditri-XI IPS

Study tour kali ini bernamakan “Pangudi Luhur Bernardus SHS *Wonderful Adventure and Study Tour*”. Study tour yang diadakan ini berada di Jawa Tengah tepatnya di kota Yogyakarta. Peserta yang mengikuti kegiatan study tour ini ada dari kelas X dan XI. Awal sebelum pemberangkatan kami sudah disuruh kumpul jam 5 tepat di sekolah.

Tujuan pertama kami adalah Candi Mendut, pada destinasi ini kami mengunjungi Vihara yang berada di Candi Mendut serta mengunjungi Candinya juga. Kami tiba di Candi Mendut pada pukul 14.30 dan melanjutkan perjalanan ke rumah makan di Jejamuran dan sampai di lokasi jam 17.30. Kemudian kami melanjutkan perjalanan ke panti asuhan putra Sancta Maria Boro pada pukul 20.00an sesampainya disana kami melanjutkan kegiatan setelah itu tidur.

Hari kedua, kami bangun pada jam 04.00 lalu setelah itu kami berpamitan dari Bruder Boni, kemudian melanjutkan perjalanan ke SMA PL Vanlith. Di Van Lith kami melaksanakan kegiatan bersama. Setelah melakukan kegiatan di Van Lith kami pergi ke Novisiat FIC dan setelah itu kami berpamitan dan lanjut ke Universitas Atmajaya. Kami bersama-sama melakukan tour kampus bersama.

Setelah melakukan tour kampus, kami melanjutkan perjalanan ke benteng Vredeburg. Setelah melakukan tour kami mulai berjalan untuk berwisata di Malioboro. Setelah berwisata kami pergi untuk membeli oleh-oleh. Setelah itu melanjutkan perjalanan ke rumah makan Muara Kapuas, setelah makan kami melakukan perjalanan ke Villa Taman Eden untuk beristirahat disana.

Hari ketiga merupakan hari terakhir, dimulai kami harus bangun jam 3 dan siap-siap untuk melakukan lava tour. Setelah melakukan sarapan kegiatan lava tour kami mengunjungi museum mini merapi dan maneuver air kalikuning. Setelah itu kami kembali ke tempat penginapan dan serta membersihkan diri. Lalu kami bersiap-siap untuk pulang lalu kami berhenti sebentar untuk makan di rumah makan Djitoe Tegal. Lalu setelah makan kami melanjutkan perjalanan lalu kami sampai di sekolah sekitar pukul 19.00 malam.

Untuk memulai kegiatan pada hari pertama, saya bangun pada jam 4 untuk packing dan siap-siap untuk berkumpul di hall SMA. Pada jam setengah 6 kami mulai berangkat dan kami melakukan perjalanan menuju

Candi Mendut. Setelah itu, kami sudah sampai dan mengikuti kegiatan dengan “Guide Tour” yang menjelaskan asal-usul vihara dan juga Candi Mendutnya. Saat berada di Candi Mendut kami diberikan waktu untuk berkeliling untuk melihat pemandangan dan mendengarkan sejarah yang diberikan oleh “Tour Guide”nya.

Akhirnya sesi menelusuri Candi Mendut sudah selesai, kemudian kami naik ke bus lagi untuk melanjutkan perjalanan menuju R.M. Jejamuran. Sesampainya di rumah makan kami dikumpulkan dan dibawa menuju tempat produksi dan budidaya jamur, selanjutnya kami makan-makanan yang berbau jamur. Setelahnya kami bersiap-siap kembali ke bus untuk melanjutkan perjalanan menuju panti asuhan putra Sancta Maria Boro.

Sesampainya di panti asuhan kami mendapatkan sambutan dari anak-anak panti asuhan. Yang sangat menarik, walaupun sedang hujan tetapi semangat dari teman-teman panti sangat luar biasa. Teman-teman panti memberikan seblah penampilan tarian dan music angklung yang luar biasa. Lalu selanjutnya sesi bermain game bersama teman-teman panti untuk mengakrabkan diri dan teman-teman. Setelah bermain game, kami menutup hari dengan sebuah renungan singkat dan memutuskan untuk bersih-bersih dan tidur pada jam 10 malam.

Bagi saya sendiri pada hari ini saya belajar banyak hal, mulai dari sikap saya, bagaimana saya memposisikan diri dalam tempat yang bersejarah. Bagaimana saya dapat berinteraksi dengan orang-orang yang tidak dikenal. Mengenal banyak manfaat dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan pada hari pertama dengan senang hati walaupun suasana tubuh sudah lelah, tetapi hal tersebut tidak membuat saya tidak bersemangat. Jadi saya sangat senang dan berbahagia karena kegiatan yang saya lakukan pada hari pertama ini.

Hari kedua diawali dengan bangun dan sarapan, serta berpamitan dengan bruder dan teman-teman di panti asuhan. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan ke Van Lith untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Sesampainya di Van Lith kami diberikan sambutan dari kepala sekolah Van Lith dan juga menonton tampilan dari Sekolah Van Lith dan juga Pangudi Luhur Bernardus dengan tampilan dance. Tampilannya sangat keren dan menakjubkan, saya sangat menyukainya. Perasaan saya pada saat di Van Lith ini sangat bahagia karena saya bisa bertemu dengan teman saya yaitu Novel dan Eva, lalu kami berkangen-kangenan sebentar lalu melanjutkan kegiatan masing-masing. Dalam kegiatan kami ada olahraga bersama, tetapi untuk saya sendiri tidak mengikuti karena masih dalam masa pemulihan pasca operasi. Jadinya saya hanya menjadi supporter dan menonton teman-teman saya berolahraga.

Seusai berolahraga bersama, kami berganti pakaian untuk melanjutkan kegiatan berikutnya, yaitu berkunjung ke Novisiat FIC. Begitu sampai, kami disambut oleh bruder Wayan di Novisiat FIC, dan saya sangat merasakan sebuah persaudaraan dalam kegiatan kali ini. Jadi dalam kegiatan ini, kami dijelaskan tentang tempat tinggalnya para bruder serta dikenalkan frater-frater yang akan menjadi bruder. Dalam kegiatan Vanlith dan kunjungan Novisiat FIC saya belajar tentang sebuah kekeluargaan dan juga sebuah keberagaman serta kebersamaan bersama.

Selanjutnya, kami melanjutkan perjalanan menuju Universitas Atmajaya. Kami diajak berkeliling untuk melihat suasana kampus dari Atmajaya. Kami mengelilingi pusat perpustakaan yang bagus dan menarik serta berkeliling untuk melihat ruang laboratorium. Lalu kami dikumpulkan dalam satu tempat untuk makan siang serta mendengarkan sharing dari alumni SMA Pangudi Luhur yang berkuliah di Atmajaya. Dengan sharing dan mendengarkan tuturan dari kakak-kakak saya jadi mengerti dan belajar tentang membuka sebuah wawasan yang baru dan mendapatkan ilmu yang baru.

Selanjutnya kami pergi ke Malioboro, dan mengunjungi benteng Vredeburg” dan kami berikan sebuah penjelasan tentang sejarah yang terjadi di kota Yogyakarta ini. Lalu selanjutnya kami diperbolehkan untuk berkeliling di Malioboro bersama teman-teman. Dan dalam berkeliling ini saya cukup lelah karena terlalu banyak berjalan-jalan dan juga saya bingung mau membeli apa jadinya saya hanya mengikuti saja. Setelahnya kami memutuskan untuk kembali karena waktu yang diberikan juga sudah habis. Saya mendapatkan dari kegiatan ini adalah rasa tanggung jawab yang harus saya dalami karena mulai dari tanggung jawab dan disiplin serta mengatur waktu dengan baik saya bisa menjadi lebih baik dari sebelum-sebelumnya.

Setelahnya kami pergi ke tempat makan di muara Kapuas dan juga kami pergi ke penginapan Villa Taman Eden. Dan kami membersihkan diri setelah itu tidur untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Hari terakhir, kegiatan yang paling ditunggu-tunggu. Karena dalam kegiatan kali ini kami akan melakukan *lava tour*, dengan memulai bangun pagi jam 3 dan sudah bersiap-siap menunggu jeep. Jam 4 kami berangkat dan sampai di tempat kami melihat *sunrise*. Kami diperbolehkan berfoto-foto bersama, lalu kami melanjutkan perjalanan ke museum merapi dan saat disana kami dijelaskan tentang asal-usul meletusnya merapi, korban-korban, serta status gunung merapi saat ini.

Setelah mengunjungi museum merapi, kami menaiki jeep dan kami melakukan perjalanan ke kaliurang untuk bermain jeep. Perasaan saya sangat-sangat senang, karena saya mendapatkan sebuah pengalaman baru yang menarik dan bisa saya jadikan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan akhirnya kami kembali ke villa dan siap-siap untuk melakukan perjalanan pulang.

Study Tour kali ini sangat-sangat memberikan saya banyak sekali pembelajaran. Mulai dari sopan santun, belajar untuk mengatur waktu, belajar untuk memahami keadaan, mengerti dan melaksanakan perintah, bertanggung jawab atas hal yang diberikan. Saya berharap semoga untuk kedepannya saya bisa menjadi yang lebih baik dan tidak memberikan sebuah cerita yang belum tentu kebenarannya. Terimakasih sudah membaca.

Wonderful Yogyakarta with friends

By Leonasta Mahardhika/XI IPS

Hari-H Study Tour pada hari Kamis, 26 January 2023, Kami semua yang terdiri dari kelas 10-11 berkumpul untuk melaksanakan Study Tour. Yang saya lihat semua orang sangat antusias untuk mengikuti Study Tour karena banyak dari mereka yang datang dengan tepat waktu. Kita semua berkumpul di hall SMA pada pukul 5:00 untuk briefing rundown acara di hari itu dan memberikan snack berupa roti dan air mineral. Akhirnya pun kita semua mulai bersiap ke Bus sesuai yang di bagikan, Saya mendapatkan Bus 1 bersama teman-teman lainnya dan saya duduk bersama Karel. Saat kami semua naik di Bus kita diberi makan siang untuk dimakan nantinya pada siang hari berupa Ayam goreng serundeng dan sayuran, Tetapi karena saya sudah lapar dan belum juga sarapan akhirnya saya putuskan untuk memakan nya saat perjalan menuju Jogja. Kita melewati beberapa Rest Area untuk makan dan ke toilet, Pada pukul 14:30 sampai di Candi Mendut Muntilan. Disana kita di pandu oleh Kepala Vihara di Candi tersebut yaitu Pak Wahyu yang menjadi pemandu kita semua.

Menuju ke Vihara kita diberi tahu banyak mengenai sejarah Budha dan juga makna di suatu Relief yang memiliki makna yang dalam, Vihara pun selesai kita lihat-lihat dan kita semua bergerak untuk melihat satu-satunya Candi tertua di sana yaitu Candi Mendut yang besar. Candi tersebut memiliki banyak ukiran unik dan sangat dijaga ketat agar penemuan sejarah itu dapat terjaga dengan baik. Sekitar pukul 16.00 kita mulai jalan ke acara selanjutnya yaitu pergi ke

Jejamuran dan menempuh sekitar 1 jam kurang untuk sampai disana. Kita disana diberi banyak wawasan pengetahuan kepada murid-murid tentang ide kewirausahaan.

Mempelajari tentang kandungan bahan-bahan media tanam jamur serta jenis-jenis jamur. Setelah selesai melihat cara penanaman dan cara memproduksi jamur kita diberi untuk makan malam nya yaitu Ayam, Sate jamur dan juga Sayur nya dan menurut saya Sate jamur nya sangat enak lezat karena memiliki rasa yang seperti ayam tetapi saat di gigit rasanya seperti jamur dan empuk. Destinasi berikutnya kita pergi ke Panti Asuhan Santa Maria Boro, Singgah di sana untuk menginap satu malam dan juga berbagi pengalaman sama anak-anak panti tersebut. Kita disugahi beberapa penampilan penyambutan dan snack untuk kita makan di malam itu, penampilan berupa setahu saya Tari Boto Rubuh yang memiliki arti Bata Runtuh dan penampilan permainan Angklung yang sangat keren. Puncaknya pukul 23:00 kita mulai tidur untuk yang laki-laki di hall panti sementara yang perempuan di kamar.

Jujur saja saat saya tidur di panti asuhan saya tidak bisa tidur dengan nyenyak karena tidur di outdoor yang kondisinya dingin disertai hujan dan juga banyak nyamuk. Pagi hari tiba pada pukul 4:00 pagi untuk mandi dan membereskan barang untuk ke destinasi selanjutnya yang akan dituju ke Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Hari kedua ini sangat banyak tujuan yang akan kita tuju yaitu Van Lith, Bruderan, Atmajaya, Benteng Vredeborg, Malioboro dan Penginapan Taman Eden di Kaliurang. Tibanya di Van lith kita banyak mengenali orang baru sekaligus teman lama yang pernah sekolah di Pangudi Luhur Bernardus Deltamas dulu. Disana banyak sekali kegiatan yaitu olahraga dari Voli, Basket, Bulu tangkis dan pembukaan dance dari PL Bernardus dan Van Lith untuk membuka acaranya.

Selesai dari Van Lith kita langsung pergi ke bruderan FIC di sebelah sekolah PL Van Lith. Di bruderan FIC itu kita diberitahu sejarah Bruderan di Indonesia sejak 1896 hingga berdiri sampai saat ini dan merupakan tempat asrama bruder tertua. Seperti kejadian Romo Sanjaya yang juga pernah tinggal di tempat itu yang terbunuh karena penyerangan tentara Belanda pada masa itu. Setelah dari tempat itu kita bergegas pergi ke Atmajaya yang berada di tengah Kota Yogyakarta. Sampai disana sekitar pukul 12:00 dan disambut beberapa mahasiswa yang mendampingi kita untuk menjelaskan beberapa tempat dari Kampus tempat perpustakaan hingga ke tempat kampus jurusan Bioteknologi dan teknik.

Menurut saya disana memiliki banyak kebijakan yang unik dan juga sangat baik bagi banyak orang seperti Ide membuat air minum gratis dengan teknologi chip di Tumbler dan kecanggihan teknologi sensor di Lift tanpa perlu dipencet. Sekitar pukul 13:00 atau 14:00 kita mulai pergi ke Benteng Vredeburg untuk melihat salah satu sejarah benteng tertua yang dibangun Sultan Hamengkubuwono I. Akhirnya tempat tersebut dijadikan tempat peristirahatan tentara Belanda dan dijadikan tempat perdamaian. Didalam banyak sekali ilustrasi kejadian tahun ke tahun dari kejadian tentara Belanda hingga tentara Jepang yang menjajah tempat tersebut hingga Perang umum yang dilakukan untuk mempertahankan Benteng tersebut. Dari tempat tersebut kita pergi ke Malioboro untuk berjalan-jalan dan belanja beberapa barang disana.

Malamnya kita makan malam di RM Kapuas terus lanjut ke Penginapan Taman Eden untuk tidur hingga keesokan harinya yaitu kegiatan acara yang ditunggu-tunggu yaitu Lava Tour untuk pergi ke kaki gunung Merapi untuk melihat bekas peristiwa Erupsi Merapi tahun 2006 dan 2010 untuk pergi ke Bunker Kaliadem yang pernah menewaskan 2 relawan karena masuk ke tempat tersebut. Setelah di kaki gunung Merapi kita mulai pergi ke Kali Kuning untuk bermain air menggunakan kendaraan Jeep dan Lava Tour tersebut mulai dari pukul 4:00 hingga 7:28 pagi. Pukul 9:00 pun kita mulai pulang untuk ke Deltamas hingga malam hari jam 19:00 Sampai kembali di sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas dan pulang ke rumah masing-masing.